

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan yang sangat kompleks, padat profesi dan padat modal. Agar Rumah Sakit dapat melaksanakan fungsi dengan baik, maka di rumah sakit harus memiliki sumber daya manusia, sarana dan prasarana peralatan yang memadai serta dikelola secara profesional (Depkes RI, 2004).

Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan, promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. (Depkes,2007)

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan rumah sakit memerlukan suatu sistem manajemen yang baik, sehingga sumber daya yang tersedia di rumah sakit dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Rekam medis(Medical Record) merupakan satu diantaranya bagian dari manajemen yang dilaksanakan di rumah sakit dalam rangka menunjang keberhasilan tertib administrasi untuk peningkatan pelayanan kesehatan. (Nurhavati, 2003)

Kebutuhan tentang perlunya rekam medis di seluruh dunia sebagai data yang sangat diperlukan dalam proses identifikasi pada awal abad 20 semakin berkembang dengan adanya akreditasi pelayanan kesehatan yang mendorong didirikannya asosiasi-asosiasi perekam medis di setiap negara. Akreditasi

pelayanan kesehatan dilakukan berdasarkan bukti-bukti tertulis proses pelayanan kesehatan dan administrasi untuk dinilai.(Intan,2012)

Rekam medis diartikan sebagai suatu dokumen yang berisi catatan mengenai identitas pasien, pemeriksaan tindakan pengobatan dari rekam medis lain pada sarana kesehatan yang dicatat secara berkesinambungan, selama diberikan pelayanan di rumah sakit baik rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat. Rekam medis merupakan suatu bagian yang ada di suatu rumah sakit, sehingga secara otomatis rekam medis mempunyai peran yang sangat penting demi kelangsungan dan perkembangan rumah sakit yang bersangkutan dengan rekam medis ini, tidak hanya melayani pasien semata tetapi masih banyak hal-hal yang harus dikerjakan oleh rekam medis, dapat mengetahui lebih jauh tentang konsep dasar pada rekam medis, perkembangan dan kemajuan rekam medis tergantung pada pelayanan rekam medis karena merupakan ujung tombak rekam medis yang dapat membawa nama baik rumah sakit tersebut.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan informasi tentang identitas pasien, anamnese, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat nginap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Rekam medis digunakan sebagai acuan pasien selanjutnya, terutama pada saat pasien itu berobat kembali , Rekam medis pasien harus siap apabila pasien berobat kembali. Tenaga kesehatan akan sulit dalam melakukan tindakan atau terapi sebelum mengetahui sejarah penyakit, tindakan atau terapi yang pernah diberikan kepada pasien yang terdapat di dalam berkas rekam

medis. Hal penting dalam berkas rekam medis adalah ketersediaannya saat dibutuhkan dan kelengkapan pengisiannya. Kelengkapan pengisian berkas rekam medis oleh tenaga kesehatan akan memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan tindakan atau terapi kepada pasien. Selain itu juga sebagai sumber data pada bagian rekam medis dalam pengolahan data yang kemudian akan menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk pengembangan pelayanan kesehatan. Penyajian informasi harus disesuaikan dengan nilai kegunaan, kedudukan dan fungsi masing-masing bagian. Dokter misalnya, tidak membutuhkan laporan keuangan pelayanan kesehatan. Begitu pula dengan manajer yang perlu mengetahui informasi dalam bentuk laporan dan statistik dari masing-masing bagian untuk mendukung dalam pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah diolah dan dianalisa secara formal, dengan cara yang benar dan secara efektif, sehingga hasilnya dapat bermanfaat dalam operasional dan manajemen. Penyimpanan berkas rekam medis yang terkomputerisasi, menjadikan rekam medis tersebut mudah dan cepat diolah untuk memudahkan bagian rekam medis dalam pengolahan data rekam medis menjadi informasi dalam bentuk laporan-laporan maupun statistik perkembangan pelayanan kesehatan maupun statistik penyakit.

Berdasarkan observasi pada sistem pengelolaan rekam medis di Rumah Sakit Mulya masih ditemukan adanya penomoran rekam medis ganda, kesalahan dalam penamaan, dan kesalahan pada pendistribusian. Untuk itu

penulis mengajukan proposal magang yang berjudul. “Gambaran Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan Rumah Sakit Mulya Tangerang.”

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan Rumah Sakit Mulya Tangerang

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi organisasi dan tata kerja unit rekam medis
- b. Mengidentifikasi sarana dan fasilitas unit rekam medis di Rumah Sakit Mulya Tangerang.
- c. Mengetahui proses pengelolaan berkas rekam medis rawat jalan di rumah Sakit Mulya Tangerang.
- d. Mengidentifikasi dan menganalisa masalah pengelolaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Mulya Tangerang.

C. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat menambah pengetahuan mengenai gambaran sistem pengelolaan rekam medis rumah sakit
- b. Dapat mengetahui masalah secara nyata di RS serta melihat langsung bagaimana upaya rumah sakit dalam menangani masalah tersebut

2. Bagi Fakultas

- a. Terbinanya kerjasama antara rumah sakit dengan fakultas sehingga mampu meningkatkan citra Fakultas dan Universitas pada umumnya di depan masyarakat luas.
- b. Mampu menghasilkan mahasiswa dan mahasiswi yang berdaya guna, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang berdaya asing.

3. Bagi Rumah Sakit

- a. Membantu dalam proses pelayanan kesehatan di rumah sakit
- b. Memberikan masukan untuk menjadi acuan dalam proses pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berkualitas